

**KONTRIBUSI LINGKUNGAN BELAJAR DAN CARA BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA
PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DI SMA N 1 SUNGAI LASI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Di Jurusan Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang



Oleh :

**VIVERA SELVONY RESNA
NIM. 94272/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Kontribusi Lingkungan Belajar dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN 1 Sungai Lasi – Kab. Solok

Nama : Vivera Selvony Resna
NIM/BP : 94272/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

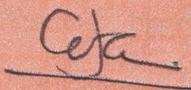
Padang, Januari 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,


Drs. H. Ahmad Jufri M.Pd
NIP. 19481201 197602 1 001

Pembimbing II,


Drs. Efrizon MT
NIP. 19650409 199001 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang


Drs. Putra Jaya, MT
NIP. 19621020 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

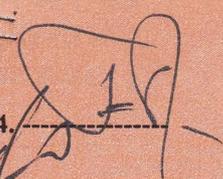
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Pogram Studi Pendidikan Informatika dan Komputer
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*

Judul : Kontribusi Lingkungan Belajar dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA N 1 Sungai Lasi – Kab.Solok

Nama : Vivera Selvony Resna
NIM/BP : 94272/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2012

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Muhammad Adri, S.Pd, MT	1. 
Sekretaris	: Drs. H Ahmad Jufri, M.pd	2. 
Anggota	: 1. Drs. Efrizon, MT	3. 
	2. Dra. Fasrijal Yakub, M.Pd	4. 
	3. Yasdinul Huda, S.Pd, MT	5. 

SURAT PERNYATAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, January 2012
Yang menyatakan,



Selvy Resna

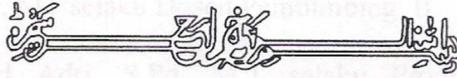
ABSTRAK

Vivera Selvony Resna: Kontribusi Lingkungan Belajar Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMAN I Sungai Lasi

Permasalahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN I Sungai Lasi adalah ≥ 70 dengan rentang nilai 0 - 100. Kenyataan di lapangan bahwa 59,84% siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap besarnya kontribusi lingkungan belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN I Sungai Lasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Adapun data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden mengenai lingkungan belajar dan cara belajar pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui pengisian angket, sedangkan data sekunder adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN I Sungai Lasi yang berjumlah 132 orang. Sedangkan pengambilan sampel penelitian menggunakan metoda Proportional Random sampling yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan proporsional (sebanding). Data dianalisis dengan menggunakan program SPSS (Statistic Product and Service Solution) versi 16.0. Hasil pengolahan data didapatkan (1) Hipotesis pertama, hasil analisis uji-t didapat t_{hitung} sebesar 4,923 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,004 dengan $df = n - 2$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti terdapat kontribusi yang signifikansi antar variabel dengan r^2 (r square) sebesar 0,306 atau $KP = 30,6\%$ (2) Hipotesis kedua, hasil analisis uji-t didapat t_{hitung} sebesar 5,000 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,004 dengan $df = n - 2$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti terdapat kontribusi yang signifikan antar variabel dengan r^2 (r square) sebesar 0,312 atau $KP = 31,2\%$ (3) Hipotesis ketiga, dari analisis diperoleh F_{hitung} sebesar 14,815 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,168 dengan $df_2 = n - k - 1$, pada taraf signifikansi 0,05 dengan ketentuan $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti terdapat kontribusi yang signifikan antara variabel dengan R^2 (R square) sebesar 0,354 atau $KP = 35,4\%$. Dengan demikian hipotesis penelitian ini dinyatakan diterima dan teruji kebenarannya.

Kata Kunci : Kontribusi lingkungan belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahiwabarrakatu

Alhamdulillahirabbila'lamin, puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikma-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Kontribusi Lingkungan Belajar dan Cara Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA N 1 Sungai Lasi – Kabupaten Solok” selanjutnya salawat beriringkan salam semoga disampaikan Allah kepada nabi Muhammad SAW yang menjadi suritauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai khalifah dan muslim yang intelektual.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik UNP.
2. Bapak Drs. Putra Jaya, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNP.
3. Bapak Yasdinul Huda selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNP dan Dosen penguji

4. Bapak Drs. H Ahmad Jufri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I
5. Bapak Drs. Efrizon, MT selaku Dosen Pembimbing II
6. Bapak Muhammad Adri, S.Pd, M.T selaku Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Dosen Penguji.
7. Bapak Drs.Fasrijal Yakub, M.Pd selaku Dosen Penguji.
8. Bapak Drs. Refinal Zoni, M.M selaku Kepala SMA Negeri 1 Sungai Lasi.
9. Majelis Guru, serta Karyawan dan Karyawati SMA Negeri 1 Sungai Lasi
10. Teristimewa Ibunda dan Ayahanda serta Keluarga yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
11. Semua teman-teman Transfer Pendidikan Teknik Informatika 2009 baik Kelas BJJ (Regular Mandiri) maupun Kelas FTR (Regular)
12. Buat Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulisan laporan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Jurusan Teknik Elektronika FT UNP khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, January 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. LANDASAN TEORITIS	
A. Hasil Belajar	8
B. Lingkungan Belajar	10
C. Cara Belajar	12
D. Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi	17
E. Penelitian yang Relevan	18
F. Kerangka Konseptual	18
G. Hipotesis	20
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel	21
C. Definisi Operasional	23
D. Variabel dan Data	24
E. Instrumen Penelitian	25
F. Uji Coba Instrumen Penelitian	27

G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	35
B. Uji Persyaratan Analisis	41
C. Pengujian Hipotesis	45
D. Pembahasan	54
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas X Semester II SMAN I Sungai Lasi Tahun Ajaran 2010-2011	3
2. Jumlah Populasi	21
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	25
4. Model Skala Likert	26
5. Perhitungan Statistik Dasar	35
6. Distribusi Frekuensi Skor Lingkungan Belajar	36
7. Distribusi Frekuensi Skor Cara Belajar	38
8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	40
9. Rangkuman Uji Normalitas	41
10. Rangkuman Uji Homogenitas (X_1 -Y) dan (X_2 -Y)	44
11. Rangkuman Uji Linearitas (X_1 -Y) dan (X_2 -Y)	45
12. Rangkuman Analisis Uji Korelasi Sederhana $X_1 - Y$	47
13. Rangkuman Analisa Uji-t $X_1 - Y$	48
14. Rangkuman Hasil Analisis Determinan $X_1 - Y$	48
15. Rangkuman Analisis Korelasi Sederhana $X_2 - Y$	50
16. Rangkuman Analisa Uji-t $X_2 - Y$	51
17. Rangkuman Hasil Analisis Determinan $X_2 - Y$	51
18. Rangkuman Analisa Uji F	53
19. Rangkuman Hasil Analisa Determinan X_1 dan X_2 terhadap Y	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	19
2. Histogram Skor Lingkungan Belajar	37
3. Histogram Skor Cara Belajar	39
4. Histogram Skor Hasil Belajar	40
5. Kurva Q-Q Plot dari Variabel Lingkungan Belajar	42
6. Kurva Q-Q Plot dari Variabel Cara Belajar	43
7. Kurva Q-Q Plot dari Variabel Hasil Belajar	43
8. Kurva Pengujian Hipotesis Pertama	47
9. Kurva Pengujian Hipotesis Kedua	50
10. Kurva Pengujian Hipotesis Ketiga	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian	61
2. Data Tabulasi Angket Uji Coba	67
3. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen	73
4. Data Tabulasi Angket	86
5. Data Hasil Belajar Sampel Penelitian	92
6. Hasil Analisis Deskriptif Data	94
7. Uji Persyaratan Analisis	98
8. Uji Hipotesis	100
9. Distribusi Frekuensi dan Tingkat Pencapaian Responden	104
10. Tabel r (Pearson Product Moment)	107
11. Tabel Nilai t	109
12. Tabel Nilai F	112
13. Izin Penelitian dari Fakultas	113
14. Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Solok	114
15. Surat Pernyataan Sekolah	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan menduduki peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas manusia, baik dalam kemampuan sosial, spiritual, intelektual maupun kemampuan professional, karena manusia merupakan kekuatan utama pembangunan. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang sedang berkembang memiliki sistem pendidikan yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah sangat besar peranannya dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya untuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa, cakap, kreatif dan mandiri. Oleh sebab itu, sekolah harus

melaksanakan pembelajaran yang bermutu untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah digariskan dalam Undang-undang. Salah satu indikator mutu pendidikan yang terukur adalah dengan semakin baiknya hasil belajar yang dicapai siswa dalam setiap pelajaran yang mereka ikuti.

Bentuk realisasi usaha peningkatan mutu pendidikan, yang dilakukan pemerintah seperti pembinaan dan pengembangan pendidikan melalui penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas guru dan sebagainya. Melalui usaha ini diharapkan dapat memperoleh suatu proses belajar yang efektif dan efisien. Proses belajar yang efektif dan efisien dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam pendidikan di sekolah. Hasil belajar ini dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam menentukan kemampuan siswa. Usaha untuk meningkatkan hasil belajar menuntut partisipasi berbagai pihak yang terkait agar mengarahkan perhatiannya kepada usaha peningkatan mutu pendidikan.

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, sehubungan dengan hal ini Slameto (2010:54) mengatakan bahwa “faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya kemampuan, bakat, minat, kreativitas, persepsi, cara belajar dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor

yang berada di luar individu yang sedang belajar antara lain orang tua, kurikulum, sarana prasarana belajar, kondisi kelas, serta lingkungan belajar.

Diantara faktor-faktor tersebut ada beberapa faktor yang dianggap sangat berpengaruh dalam penelitian ini yaitu lingkungan belajar dan cara belajar. Dengan terciptanya lingkungan belajar dan cara belajar yang baik maka hasil belajar menjadi meningkat.

Berdasarkan survei lapangan yang dilakukan pada siswa kelas X SMAN 1 Sungai Lasi pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi ditemukan hasil belajar siswa masih rendah yaitu berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh SMAN 1 Sungai Lasi yaitu 70. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa kelas X yang tercantum pada tabel 1:

Tabel 1 : Persentase Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas X Semester II SMAN I Sungai Lasi Tahun Ajaran 2010-2011

Kelas	Jumlah siswa	Nilai	
		≥ 70	< 70
X I.1	30	11	19
X I.2	33	13	20
X I.3	33	14	19
X I.4	36	15	21
Jumlah	132	53	79
Persentase	100%	40,15%	59,84%

(Sumber : Guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas X SMAN I Sungai Lasi)

Dari hasil pengamatan di SMAN I Sungai Lasi pada kelas X mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi didapat bahwa sebanyak 79

orang (59,84%) mendapatkan nilai dibawah 70 dan sebanyak 53 orang (40,15%) mendapatkan nilai diatas 70.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dibuat suatu penelitian yang diberi judul: “**Kontribusi Lingkungan Belajar dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMAN I Sungai Lasi**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN I Sungai Lasi?
2. Apakah terdapat kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN I Sungai Lasi?
3. Apakah terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN I Sungai Lasi?
4. Apakah terdapat kontribusi sikap belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN I Sungai Lasi?

5. Apakah terdapat kontribusi tingkat kecerdasan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN I Sungai Lasi?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan mengingat ruang lingkup permasalahan yang luas dan keterbatasan-keterbatasan yang ada, maka permasalahan dibatasi pada:

1. Kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN I Sungai Lasi?
2. Kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN I Sungai Lasi?
3. Kontribusi lingkungan belajar dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN I Sungai Lasi?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dinyatakan tiga rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN I Sungai Lasi?

2. Seberapa besar kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN I Sungai Lasi?
3. Seberapa besar kontribusi lingkungan belajar dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN I Sungai Lasi?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Besarnya kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN I Sungai Lasi.
2. Besarnya kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN I Sungai Lasi.
4. Besarnya kontribusi lingkungan belajar dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN I Sungai Lasi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Memenuhi salah satu syarat bagi penulis untuk dapat menyelesaikan program S1 di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.

2. Pihak sekolah agar menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar siswa termotivasi untuk lebih giat dalam belajar.
3. Siswa agar memperbaiki cara belajar kearah yang lebih baik lagi.
4. Peneliti selanjutnya untuk bahan referensi.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

G. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran ataupun berinteraksi dengan lingkungan. Sudjana (1990:22) mengatakan bahwa “Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Dalam proses pembelajaran, keberhasilan siswa diukur dari pencapaiannya dalam proses pembelajaran. Maksudnya seberapa jauh hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Seseorang dikatakan telah berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya terjadi perubahan karena latihan dan pengalaman.

Berdasarkan dengan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar, Sudijono (2006:49) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu :

- a) Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Meliputi pengetahuan/hafalan/ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
- b) Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Mencakup penerimaan, menanggapi, menghargai, mengatur, dan karakterisasi dengan suatu nilai.
- c) Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Slameto (2010:13) mengatakan bahwa “hasil belajar sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan,

kebiasaan, dan tingkah laku serta penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari suatu pembelajaran.

Untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa perlu dilakukan penilaian terhadap hasil belajar tersebut dan dapat diukur melalui evaluasi. Menurut Sukardi (2008:12) “Evaluasi hasil belajar adalah menekankan kepada diperolehnya informasi tentang seberapa perolehan siswa dalam pencapaian tujuan pengajaran yang ditetapkan”.

Menurut Sudijono (1996:30)

“Evaluasi terhadap peserta didik mencakup: (a) evaluasi mengenai tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pengajaran yang bersifat terbatas; (b) evaluasi mengenai tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan dalam proses belajar mengajar yang diukur melalui evaluasi hasil belajar.

Slameto (2010:54) mengatakan bahwa “Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya intelegensi, cara belajar, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan kreativitas. Dan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu, yaitu masyarakat sekitar, keluarga, sarana prasarana belajar dan lingkungan belajar.

Jadi hasil belajar merupakan hal yang penting dalam belajar dimana berfungsi untuk menentukan keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan

suatu program belajar yang ditempuh. Berdasarkan dari penjelasan diatas maka hasil belajar yang dimaksud adalah bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran.

H. Lingkungan Belajar

Purwanto (2006:28) mengemukakan lingkungan belajar adalah mencakup segala materil dan stimuli didalam dan diluar diri individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun sosial-kultural. Sejalan dengan itu Semiawan (2009:80) berpendapat bahwa setiap organisme hidup merupakan suatu organisasi biologik yang dalam wujud struktural terjadi secara genetik, tetapai dalam perkembangan dan cara berfungsi ditentukan oleh interaksi dengan lingkungan belajarnya.

Menurut Hamalik (2008:196) juga menjelaskan fungsi-fungsi lingkungan belajar diantaranya:

1. Fungsi psikologis; Stimulus bersumber/berasal dari lingkungan yang merupakan motivasi terhadap individu sehingga terjadi respons, yang menunjukkan tingkah laku tertentu. respons tadi pada gilirannya dapat menjadi suatu stimulus baru yang menimbulkan respos baru, demikian seterusnya.
2. Fungsi pedagogis: lingkungan memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik, khususnya lingkungan yang sengaja disiapkan sebagai suatu lembaga pendidikan, misalnya keluarga, sekolah, lembaga pelatihan, lembaga-lembaga sekolah.
3. Fungsi instruksional: program instruksional merupakan suatu lingkungan pengajaran atau pembelajaran yang dirancang secara khusus. Guru yang mengajar, materi pelajaran, sarana dan prasarana pengajaran, media pengajaran dan kondisi lingkungan kelas merupakan lingkungan yang sengaja dikembangkan untuk mengembangkan tingkah laku siswa.

Hamalik (2008:197) menjelaskan bahwa tiga faktor yang mempengaruhi hubungan interpersonal yang terjadi pada lingkungan belajar didalam kelas yaitu : faktor siswa, guru dan lingkungan fisik.

1. Faktor siswa

Lingkungan belajar dalam kelas yang berhubungan dengan siswa meliputi:

- a. Keakraban, yaitu merupakan keakraban yang dirasakan oleh sesama siswa didalam kelas. Suasana yang akrab akan membuat siswa untuk saling membantu dalam menyelesaikan permasalahan, dalam proses belajar semakin baik ikatan persahabatan semakin besar peluang kelompok menjadi produktif.
- b. Persaingan adalah usaha untuk memperlihatkan keunggulan masing-masing yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Kelas yang mempunyai tingkat persaingan yang lebih tinggi akan mempunyai prestasi yang lebih baik jika dibandingkan dengan kelas yang tidak memiliki persaingan.

2. Faktor Pengajar

Sebagai staf pengajar, guru harus dapat memotivasi terjadinya proses berfikir, harus dapat membantu tumbuhnya sikap kritis serta harus mampu mengubah pandangan siswa, lingkungan belajar dalam kelas yang berhubungan dengan guru adalah :

- a. Rasa puas dan rasa lega yang dirasakan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dalam kelas.
- b. Kesulitan yang dirasakan siswa sewaktu mengikuti proses belajar mengajar yang meliputi kesulitan dalam memahami kata-kata dan konsep materi pengajaran. Kesenjangan materi yang diuji dengan materi yang diajarkan dan sulitnya memperoleh buku-buku serta peralatan penunjang. Kesulitan yang sering ditemui siswa juga berasal dari tugas-tugas yang diberikan guru.
- c. Kecepatan siswa dalam menerima materi pelajaran dan kecepatan guru dalam memberikan pengajaran. Kecepatan dalam menerima dan memahami materi pembelajaran dapat dipengaruhi oleh pengetahuan siswa sebelumnya. Kecepatan guru dalam menyampaikan materi juga akan berpengaruh kepada kemampuan dan pemahaman siswa, baik materi yang disampaikan terlalu padat maupun karena waktu yang tersedia terbatas.
- d. Penjelasan setiap tujuan pelajaran yang akan dicapai. Pengarahan tujuan pengajaran dalam proses belajar

mengajar sangat berperan dalam membangkitkan motivasi dan minat siswa untuk lebih rajin mempelajari pelajaran tersebut, karena siswa dapat merasakan untuk apa ia belajar.

3. Faktor lingkungan fisik

Faktor lingkungan fisik adalah tersedianya perlengkapan material penunjang dalam proses belajar mengajar seperti buku-buku, ruang belajar ataupun alat bantu pengajaran. Kelengkapan peralatan yang dibutuhkan seseorang dalam belajar akan sangat menentukan kelancaran proses belajar mengajar.

Lingkungan fisik menyangkut gedung, perabot, instalasi, pertamanan, sistem pembuangan air dan sampah, perlengkapan atau bahan konstruksi dan tata letak segala benda yang ada dalam sekolah. Penggunaan meja, kursi dan papan tulis harus sesuai dengan tata letak yang sebenarnya agar lebih memungkinkan berlangsungnya proses interaksi belajar yang bervariasi serta mendorong kegiatan proses belajar mengajar.

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa salah satu faktor penting yang menentukan hasil belajar. Lingkungan belajar adalah tempat anak didik hidup dan bergaul. Oleh karena itu, lingkungan belajar harus dibangun sedemikian rupa dan semenarik mungkin agar peserta termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar. Dalam lingkungan yang menyenangkan, siswa akan betah dalam kelas serta siswa senang untuk belajar, dan secara langsung akan meningkatkan hasil belajar. Sebaliknya jika lingkungan belajar tidak nyaman maka tidak akan mendukung hasil belajar yang maksimal.

I. Cara Belajar

Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Slameto (2010:74), mengemukakan bahwa :

“Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Pada umumnya siswa mengalami masalah pada cara belajar, dibanding masalah jasmani, keadaan keuangan dan sebagainya. Dalam belajar ada cara-cara yang efisien dan tak efisien yang dilakukan siswa dalam belajar. Banyak siswa yang tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena mereka tidak mengetahui cara-cara yang efektif dalam belajar. Mereka kebanyakan hanya menghafal pelajaran, dan itupun terkadang hanya dilakukan pada saat diadakan ujian.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan maksimal harus dengan belajar yang baik pula. Karena belajar yang baik itu adalah dengan cara belajar yang efektif dan efisien. Dan belajar yang efektif yaitu cara belajar yang sesuai dengan strategi dan metode belajar seperti yang telah diuraikan diatas. Jika strategi dan cara-cara belajar itu dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, teratur dan disiplin maka hasil belajar yang dicapai akan baik dan maksimal.

Gie Liang (2005:58) mengemukakan cara belajar yang efisien adalah berupa rumus-rumus untuk bekerja secara teratur, dan dengan bekerja secara teratur seseorang akan memperoleh hasil yang baik.

Menurut Slameto (2010:82) cara belajar yang mempengaruhi belajar adalah pembuatan jadwal dan pelaksanaan, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran konsentrasi dan mengerjakan tugas.

1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya
Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Agar seorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melakukannya dengan teratur atau disiplin.

2. Membaca dan membuat catatan
Membaca besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca, membuat catatan besar pengaruhnya dalam membaca. Catatan yang baik, rapi, lengkap, teratur akan menambah semangat dalam belajar, khususnya dalam membaca, karena tidak terjadi kebosanan membaca.
3. Mengulang bahan Pelajaran
Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (review) bahan yang belum begitu dipahami atau dikuasai serta mudah dilupakan akan tetap tertanam dalam otak seseorang.
4. Konsentrasi
Konsentrasi adalah pemusatan pemikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lain yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lain yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran lain.
5. Mengerjakan Tugas Sekolah
Tugas disekolah mencakup beberapa hal, yaitu mengerjakan latihan-latihan, ulangan harian, ujian semester baik tertulis maupun lisan. Agar siswa berhasil dalam belajarnya, perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Slameto (2010:73) mengemukakan dasar utama siswa dalam mencapai cara belajar yang baik ialah memiliki sikap rohani dan kesedian mental. Tanpa kesedian mental para siswa tidak akan dapat bertahan terhadap berbagai kesukaran dan jerih payah disekolah. Adapun sikap mental yang perlu diusahakan oleh setiap siswa meliputi 4 segi yaitu: tujuan belajar, minat terhadap pelajaran, kepercayaan pada diri sendiri dan keuletan.

Sejalan dengan itu Slameto (2010:76) mengemukakan bahwa cara belajar yang baik adalah dengan mengumpulkan berbagai macam petunjuk yang penting, sebagai berikut :

1. Keadaan jasmani yang sehat, karena belajar memerlukan tenaga
2. Keadaan emosional dan sosial yang stabil

3. Keadaan lingkungan yang tenang
4. Memulai belajar tepat pada waktunya.
5. Membagi pekerjaan sesuai dengan rencana atau jadwal yang telah disusun.
6. Adanya kontrol terhadap materi pelajaran
7. Memupuk sikap optimis dalam diri siswa.
8. Waktu bekerja harus sesuai dengan jadwal dan jangan sampai menyeleweng
9. Membuat suatu rencana kerja
10. Menggunakan waktu rencana kerja efisien
11. Belajar keras
12. Cara mempelajari buku
13. Mempertinggi kecepatan membaca
14. Jangan membaca belaka

Banyak siswa yang belajar giat, tetapi usaha itu tidak memberikan hasil yang diharapkan, sebab belajar keras saja belum tentu menjamin seseorang akan lulus dalam ujian. Disamping belajar giat dan tekun diperlukan juga teknik atau cara belajar yang baik. Tanpa teknik belajar yang baik akan sulit bagi siswa mengikuti pelajaran yang baik dan sukses.

Slameto (2010:74) mengemukakan Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan cara belajar yang efektif perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kondisi Internal

Kondisi internal yaitu situasi yang ada dalam diri siswa itu sendiri misalnya kesehatannya, keamanannya dan sebagainya. Siswa dapat belajar dengan baik apabila kebutuhan-kebutuhan internalnya dapat dipenuhi. Siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien harus dalam kondisi sehat, jangan sampai sakit yang dapat mengganggu kerja otak yang dapat

mengakibatkan terganggunya kondisi dan konsentrasi belajar, selain itu maka siswa harus dapat menjaga keseimbangan emosi, sehingga perasaan aman dapat tercapai dan konsentrasi pikiran dapat dipusatkan pada materi pelajaran yang ingin dipelajari.

2. Kondisi Eksternal

Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada diluar diri pribadi manusia umpamanya kebersihan rumah, penerangan, lingkungan tempat tinggal serta keadaan lingkungan fisik yang lain. Untuk dapat belajar yang efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur.

Kondisi internal dan kondisi eksternal yang telah dibahas tersebut adalah kondisi dan keadaan dalam diri siswa dan kondisi lingkungan mempunyai pengaruh yang sangat berarti agar siswa dapat belajar dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang baik pula, maka sebelumnya harus mengetahui cara belajar yang baik dan efektif yang digunakan dalam belajar. Belajar yang efektif dan efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat. Strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil semaksimal mungkin.

Jadi dapat disimpulkan cara belajar merupakan hal utama yang harus dipersiapkan untuk memulai kegiatan belajar mengajar. Belajar tanpa mengetahui teknik dan fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan tidak akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Sebagai contoh ada orang yang sangat rajin belajar, siang dan malam, tanpa istirahat yang cukup dan mati-matian bukan berarti sudah tergolong pembelajaran yang efektif, tetapi belajar

terstruktur dengan teknik yang telah direncanakan dan disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan belajar, ini baru tergolong pembelajaran yang efektif dan kondusif.

Cara atau teknik belajar yang tepat dan sesuai situasi dapat menciptakan suasana belajar dan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan, hingga siswa mudah dan dapat menangkap pelajaran dengan baik, sehingga hasil belajar yang sesuai harapan dapat diwujudkan.

J. Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan mata pelajaran yang memiliki standar kompetensi adalah :

1. Melakukan operasi dasar komputer.
2. Memahami fungsi dan proses kerja berbagai peralatan teknologi informasi dan komunikasi.
3. Memahami ketentuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
4. Menggunakan Operating System (OS).

Mata pelajaran ini menjelaskan bagian-bagian tentang operasi dasar komputer dan serta prosedur pengoperasian komputer. Dan pada mata pelajaran ini siswa di ajarkan untuk memahami proses kerja berbagai peralatan teknologi informasi dan komunikasi, serta ketentuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan standar kompetensi mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi diharapkan siswa mempunyai skill di

bidang komputer agar mudah menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang semakin maju.

K. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dipustakaaan, ditemukan beberapa hasil penelitian yang relevan berhubungan dengan variabel penelitian ini antara lain:

1. Rahayu (2005), menemukan bahwa terdapatnya kontribusi yang berarti antara motivasi dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 40 %.
2. Halifia Hendri (2009), menemukan bahwa terdapat pengaruh yang berarti antara motivasi berprestasi dan cara belajar terhadap hasil belajar sebesar 32,60 %.

L. Kerangka Konseptual

Berdasarkan deskripsi teoritis yang telah dikemukakan, lebih lanjut akan diajukan kerangka berfikir dan model hubungan antar masing-masing variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini. Sesuai dengan lingkup penelitian yakni faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan belajar dan cara belajar. Keseluruhan faktor ini, mempunyai kaitan yang erat antara satu dengan yang lainnya, dan diduga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

1. Kontribusi Antara Lingkungan Belajar (X1) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

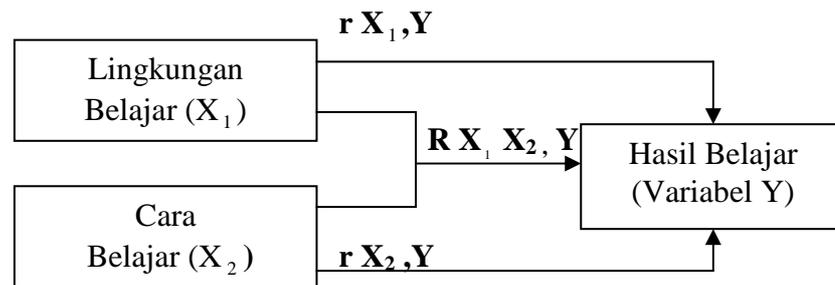
Siswa yang memiliki lingkungan belajar yang baik maka akan mempunyai harapan untuk berhasil dan mempunyai sikap yang positif terhadap tujuan yang akan dicapai.

Dalam hal ini lingkungan belajar sangat menentukan tingkah laku seseorang dalam belajar. Belajar akan berhasil dengan baik bila seseorang berada dalam lingkungan belajar yang tenang dan baik. Berdasarkan uraian ini diduga semakin baik lingkungan belajar semakin tinggi pula hasil belajar.

2. Kontribusi Antara Cara Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dibutuhkan cara atau metode belajar yang baik pula. Oleh karena itu cara belajar merupakan salah satu aspek penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Karena dengan cara belajar yang terarah, aktivitas belajar dapat dilakukan secara wajar, dalam hal ini cara belajar yang baik pula.

Berdasarkan uraian tersebut, kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat pada diagram berikut ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Dimana :

X₁ : Lingkungan Belajar.

X₂ : Cara Belajar

Y : Hasil Belajar

Berdasarkan diagram tersebut akan dicari besarnya kontribusi antara faktor lingkungan belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN I Sungai Lasi, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

M. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3. Terdapat kontribusi yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN I Sungai Lasi.
4. Terdapat kontribusi yang signifikan antara cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN I Sungai Lasi.
5. Terdapat kontribusi yang signifikan antara lingkungan belajar dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN I Sungai Lasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat di buat kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan belajar mempunyai kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN I Sungai Lasi sebesar 30,6% pada taraf kepercayaan 95 %. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan belajar maka hasil belajar siswa juga akan meningkat.
2. Cara belajar mempunyai kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN I Sungai Lasi sebesar 31,2% pada taraf kepercayaan 95 %. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik cara belajar siswa maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik.
3. Lingkungan belajar dan Cara belajar secara bersama-sama mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN I Sungai Lasi sebesar 35,4% pada taraf kepercayaan 95 %. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan belajar dan cara belajar siswa maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik

B. Saran

Lingkungan belajar dan cara belajar ternyata mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar, untuk itu disarankan kepada:

1. Guru diharapkan menciptakan lingkungan belajar yang harmonis sehingga membantu siswa dalam peningkatan hasil belajar.
2. Siswa diharapkan untuk meningkatkan cara belajar untuk meraih prestasi hasil belajar kearah yang lebih baik lagi.
3. Peneliti selanjutnya agar lebih memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari segi aspek yang dikaji, jumlah responden, maupun wilayah penelitian, karena diduga masih banyak faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap prestasi siswa yang belum terungkap dalam penelitian ini.
4. Kepada peneliti diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian usaha-usaha peningkatan hasil belajar siswa dapat di laksanakan secara nyata.